

FAKTOR-FAKTOR PENENTU VOLATILITAS HARGA SAHAM SEKTOR PERUSAHAAN PROPERTI, REAL ESTATE DAN BUILDING CONSTRUCTION

Anisa Ferata Ayuning Putri

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

¹Anisaferata12@gmail.com

Abstrack : *The purpose of this study is to examine the effect of Dividend Payment Ratio, Dividend Results, Productive Volatility, Estimated Assets, Leverage, Firm Size and Blockholders on Stock Price Volatility. In this study will use the report data of Financial Institution Companies from the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2016-2018 period with a population of 201 companies using a purposive sampling method for a 3-year sample of 36 companies. The data of this study were analyzed using multiple linear regression analysis. The results of the analysis found that Dividend Payment Ratios, Income Volatility, Assets, Company Size, Blockholdres are not in conflict with Stock Price Volatility While for the Result Dividend variable produced on Stock Price Volatility.*

Keywords: *Stock Price Volatility, Dividend Payout Ratio, Yield Dividend, Income Volatility, Asset Inventory, Firm Size, Blockholding*

PENDAHULUAN

Pada sepanjang tahun 2018 Bursa Efek Indonesia mencatatkan saham yang masuk dalam kategori *unusual market activity* (UMA) dan tercatat ada 51 saham. Bahkan diantaranya terdapat 3 saham yang dilabeli saham UMA hingga lebih dari sekali yakni saham PT Arthavest Tbk (ARTA), PCAR (PT Prima Cakrawala Abadi Tbk) dan PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI). Menanggapi kondisi ini, Reza Priyambada selaku Analis Senior CSA Research Institute berpendapat, sebenarnya saham yang masuk dalam kategori UMA belum tentu bermasalah, pergerakan sahamnya memang liar dengan volatilitas yang tinggi. Artinya investor masih bisa masuk dan keluar memanfaatkan volatilitas yang tinggi Tapi menurutnya saham UMA termasuk saham yang berisiko karena memang saham dengan volatilitas tinggi memiliki risiko yang tinggi pula. (<https://amp.kontan.co.id>)

Asosiasi Real Estate Indonesia atau REI merangkum data terkait usaha prooperti di indonesia, dan berdasarkan data tersebut di indonesia usaha properti mengalami kenaikan sebanyak 30 persen. Data tersebut memperlihatkan jika perputaran bisnis properti tersebut masih belum maksimal. Asosiasi REI memperhitungkan jika bisnis properti dapat terus mengalami peningkatan hingga tahun 2018. Pebisnis properti dapat memakai peluang ini untuk

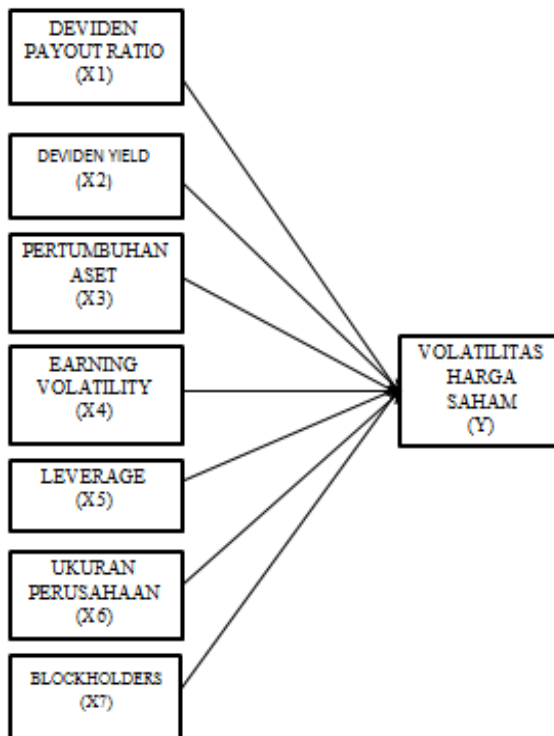
meningkatkan bisnis propertinya. Pada pameran RE Expo di Makasar tahun 2015, berpendapat bahwa perbandingan pertumbuhan bisnis properti cukup tinggi. Pameran tersebut membandingkan tingkat pertumbuhan bisnis properti tahun ini dan pada tahun 2014, tercatat untuk tahun 2014 bisnis properti hanya meningkat sekitar 15 hingga 20 persen saja dan untuk tahun 2015 investasi properti kembali dia angka normal. (<http://direktoritraining.com>)

Tujuan Penulisan

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh Deviden Payout Ratio (DPR) terhadap Volatilitas Harga Saham (VHS) pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Building Construction Tahun 2016 – 2018
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh Deviden Yield (DY) terhadap Volatilitas Harga Saham (VHS) pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Building Construction Tahun 2016 – 2018
3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh EV terhadap Volatilitas Harga Saham (VHS) pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Building Construction Tahun 2016 – 2018

4. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Asset (PA) terhadap Volatilitas Harga Saham (VHS) pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Building Construction Tahun 2016 – 2018
5. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh Leverage (LEV) terhadap Volatilitas Harga Saham (VHS) pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Building Construction Tahun 2016 – 2018
6. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh Ukura erusahaan (UP) terhadap Volatilitas Harga Saham (VHS) pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Building Construction Tahun 2016 – 2018
7. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh Blockholders (BHD) terhadap Volatilitas Harga Saham (VHS) pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Building Construction Tahun 2016 – 2018

Kerangka Kerja Teoritis



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Penjelasan :

1. Volatilitas Harga Saham (VHS)

Volatilitas merupakan pengukuran dasar terhadap resiko yang berhubungan dengan instrumen pasar keuangan atau bisa juga di artikan sebagai jarak naik turunnya perubahan harga saham yang menunjukkan fluktuasi (ketidak tetapan) pasar pasa saat periode tertentu.

2. Pengaruh DPR terhadap VHS

DPR berfungsi sebagai pengukur berapa banyak jumlah yang akan diberikan untuk para shareholder atas laba berupa dividen. Pemberitahuan pemberian dividen untuk sharehoder memiliki informasi yang dapat berakibat pada reaksi harga saham. Apabila dividend yang diserahkan untuk shareholder semakin tinggi maka investor akan menaham saham yang dimilikinya maka yang akan terjadi adalah terjadi selisih penjual serta pembeli saham dapat menurun sehingga membuat harga saham cenderung stabil.

3. Pengaruh DY terhadap VHS

Harga saham atas suatu perusahaan beserta *dividend yield* tinggi maka akan mendapatkan balasan yang lamban pada perubahan tingkat diskon dikarenakan *dividend yield* yang meningkat akan melibatkan terjadinya aliran kas jangka pendek.

4. Pengaruh PA terhadap VHS

apabila pertumbuhan asset naik maka para investor akan lebih percaya diri untuk menginvestasikan uangnya. Oleh karena itu tingkat volatilitas lebih rendah.

5. Pengaruh EA terhadap VHS

apabila laba terjadi kenaikan dan penurunan yang kurang jelas, mengakibatkan harga saham yang kurang kuat. Hal itulah yang menyebabkan perubahan atau volatilitas harga saham kurang bagus ataupun cenderung tinggi.

6. Pengaruh Leverage (LEV) terhadap VHS

Apabila perusahaan memiliki banyak liabilitas yang belum terbayarkan maka akan membuat para investor menarik sahamnya dikarenakan perusahaan belum bisa memberikan jaminan kuat, sehingga kepercayaan para investor menurun. Sehingga berakibat pada volatilitas yang meninggi.

7. Pengaruh UK terhadap VHS

Ukuran perusahaan atau firm size bisa menyampaikan data untuk anggota penyelenggara pasar modal yang bisa membuktikan jika perusahaan bisa mengelola kegiatan usahanya dengan baik sehingga dapat berpengaruh terhadap keputusan para investor yang dapat dilihat dari perubahan harga saham perusahaan. Sehingga keadaan tersebut bisa menghasilkan pengaruh pada perubahan harga

saham di pasar modal. Ukuran perusahaan bisa bertambah saat harga saham meningkat.

8. Pengaruh *Blockholders* terhadap VHS

blockholders memiliki pengaruh pada langkah investor minoritas pada saat membuat rencana perdagangan terkait investasinya, yang tercermin pada *volatility* atau fluktuasi harga saham harian .

Pengembangan Hipotesis

Berikut dugaan sementara berdasarkan penelitian sebelumnya yang akan diuji kembali, maka Hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. DPR

Menurut penelitian Novius (2017) Uji Hipotesis secara simultan berpendapat bahwa bahwa *DPR* memiliki pengaruh pada VHS. Memiliki kesamaan dengan riset Priyana & RM (2017) kesanggupan perusahaan menaikkan keuntungan disertai dengan besarnya dividen yang akan dibagikan dapat membawa dampak kenaikan harga saham diakibatkan dikarenakan para investor terbujuk untuk menyuntikkan modal pada perusahaan yang mempunyai kesanggupan dalam mendatangkan keuntungan.

H1 : DPR berpengaruh terhadap VHS

2. DY

Berdasarkan penelitian oleh Selpiana & Badjra (2018) menyatakan kebijakan dividen yang diprosikan dengan DY berpengaruh pada VHS. Sesuai dengan penelitian oleh Andiani & Gayatri (2018) peningkatan DY bisa memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya keinginan investor dalam berinvestasi di pasar modal sehingga berdampak bagi pemegang saham.

H2 : DY berpengaruh terhadap VHS

3. EA

Menurut penelitian Zainudin, Mahdaz, & Yet (2017) Hasil penelitian mereka menyatakan jika ada EV berpengaruh terhadap VHS. Memiliki kesamaan dengan riset yang dilakukan Ahmad , Alrjoub, & Alrabba (2018) berpendapat jika Earning Volatility memiliki pengaruh yang terhadap VHS. Investor berfungsi sebagai pengukur tingkat earning volatility untuk memperkirakan harga saham di pasar modal.

H3 : Earning Volatility Berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham

4. PA

Chaudry, Iqbal, & Butt (2015) berpendapat PA berpengaruh terhadap VHS.

apabila pertumbuhan asset naik maka para investor akan lebih percaya diri untuk menginvestasikan uangnya

H4 : PA berpengaruh terhadap VHS

5. Leverage (LEV)

Menurut penelitian Ahmad , Alrjoub, & Alrabba (2018) Leverage memiliki pengaruh positif dengan VHS. Temuan ini menyiratkan jika leverage meningkat, maka semakin tinggi juga VHS

H5 : Lev berpengaruh terhadap VHS

6. UP

Menurut penelitian Anastassia & Firnanti, (2014) UP berpengaruh terhadap VHS. Sesuai dengan penelitian oleh Hashemijoo, Ardekani, & Younesi (2012) peningkatan UP maka diversifikasi aktivitasnya juga semakin tinggi sehingga perusahaan dengan peningkatan yang tinggi memiliki informasi publik lebih banyak sehingga bisa menekan volatilitas harga saham.

H6 : UP berpengaruh terhadap VHS

7. Blockholders

Menurut penelitian Anom & Safii,(2017) bahwa terdapat pengaruh dari kepemilikan *blockholders* terhadap VHS. Hasil tersebut menyampaikan rekaan jika selisih banyaknya kepemilikan saham antara *Blockholders* dan investor minoritas memicu perbedaan strategi perdagangan diantara kedua tipe investor tersebut, Sehingga keberadaan *blockholders* dapat berpengaruh terhadap keputusan investor minoritas dalam menyusun strategi perdagangan terkait investasinya, yang tercermin pada *volatility* atau fluktuasi harga saham.

H7 : Blockholders berpengaruh terhadap VHS.

TINJAUAN LITERATUR

1. Penelitian Sebelumnya

Penelitian oleh Nasir, Diana, & Mawardi (2018) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham. Dengan hasil UP memiliki berpengaruh negatif signifikan terhadap VHS, DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap VHS

Penelitian Oleh Azura, Sofia, & Nurhasanah (2018) berjudul Pengaruh

Kebijakan Dividen, EV, Leverage, dan UP terhadap VHS Perusahaan LQ45. Hasil penelitian ini menunjukkan DPR berpengaruh terhadap VHS, DY berpengaruh terhadap VHS, volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap VHS, Leverage tidak berpengaruh terhadap VHS, EV tidak berpengaruh terhadap VHS, firm size berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Penelitian Oleh Neelanjana & Hassan (2019) berjudul Dampak Kebijakan Dividen pada Volatilitas Saham Harga perusahaan Manufaktur di Malaysia. Hasil penelitian ini menunjukkan Dividen Payout tidak berdampak terhadap VHS, Dividen Yield tidak berdampak terhadap VHS, Earning Volatility tidak berdampak terhadap VHS, ukuran perusahaan berdampak terhadap VHS.

2. Tinjauan Teori

a) Signaling Theory

Brigham & Houston (2014) Teori Sinyal atau Signalling Theory merupakan penjelasan terkait hal hal yang akurat yang dibutuhkan shareholder sebagai dasar untuk mengamati dan kaji pasar dan harga saham yang di anggap sebagai “sinyal” yang memutuskan dalam investasi. Saat harga sama terus menerus turun akan berakibat pada yang minat investor untuk membeli saham di Index Indonesia menurun.

b) Volatilitas Harga Saham (VHS)

VHS merupakan sebagian dari tolak ukur untuk melakukan sebuah investasi, ukuran tersebut menjelaskan resiko pergerakan harga dari sekuritas. Pengukuran dari VHS menurut Hashemijoo, Ardekani, & Younesi (2012) yaitu menggunakan Jarak tahunan dari harga saham paling tinggi dengan peling rendah per bulan kemusian dibagi rata rata harga saham perusahaan tertinggi dan terendah. Berikut rumusnya :

$$SPV = \frac{\text{Hit-Lit}}{[\text{Hit+Lit}] : 2}$$

Keterangan :

SPV : Volatilitas Harga Saham

Hit : Harga Saham Tertinggi Perusahaan i pada Periode t

Lit : Harga Saham Terendah Perusahaan i pada Periode t

c) Dividen Payout Ratio

Sartono (2008) mengatakan bahwa Dividend Payout Ratio dapat diartikan dengan presentase laba yang dibayar berbentuk dividen untuk pemegang saham. DPR merupakan tingkat pembagian laba perusahaan terhadap pemegang saham atau seorang investor. Berikut perhitungannya Menurut Hashemijoo, Ardekani, & Younesi (2012).

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

d) Dividen Yield

Menurut Khurniaji & Raharja, (2013) Dividend yield menjelaskan mengenai berapa besar laba yang akan didapatkan oleh investor dari investasi mereka terhadap perusahaan, ditandai dengan Yield yang diukur menggunakan cara membagi antar dividend per share (DPS) dan harga saham per lembar.

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{harga saham per lembar}}$$

e) Earning Volatility (EV)

Theresia dan Arilyn (2015) berpendapat bahwa earning volatility merupakan definisi keuntungan fluktuatif atas perusahaan yang menjelaskan akibat dari aktivitas perusahaan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap ketentuan investor terkait akibat yang terjadi pada perusahaan. Ardekani, & Younesi, (2012) menyatakan jika resiko pasar yang akan dihadapi oleh perusahaan bisa berpengaruh baik terhadap VHS ataupun dividen policy. Berikut perhitungannya

$$\text{Earning Volatility} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

f) Pertumbuhan Aset (PA)

Tambunan (2007) Berpendapat bahwa Pertumbuhan Aset merupakan kenaikan penghasilan dan keuntungan di atas rata-rata perusahaan untuk melakukan kegiatan perusahaan. Perusahaan saat mengalami masa pertumbuhan cenderung menahan laba perusahaan untuk melakukan investasi di waktu yang akan datang sehingga meningkatkan resiko. Perhitungan menurut Ardiyansyah & Isbanah, (2017) yaitu menggunakan jumlah aset tahun tersebut di kurang dengan tahun

sebelumnya lalu di bagi dengan total aset tahun lalu

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset } t + \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1}$$

g) Leverage (LEV)

Menurut Priyana & RM (2017) Leverage merupakan pemakaian aset dan sumber dana biaya tetap perusahaan ydengan tujuan menaikan keuntungan pemegang saham. Hashemijoo, Ardekani, & Younesi,(2012) berpendapat bahwa risiko operasi, tingkat liabilitas perusahaan bisa memiliki pengaruh yang negatif terhadap volatilitas harga saham

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

h) Ukuran Perusahaan (UP)

Tambunan (2007) berpendapat bahwa Ukuran Perusahaan dapat didefinisikan sebagai pengukuran kinerja operasional dari perusahaan dengan menunjukkan bagaimana manajemen perusahaan menjalan kan perusahaan dengan baik. Berikut rumus Ukuran Perusahaan menurut Ardiyansyah & Isbanah, (2017)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LnTotalAsset}$$

i) Blockholders

Shleifer & Vinshny (1997) menyatakan Blockholders atau bisa disebut juga Kepemilikan Besar merupaksan suatu entitas yang memiliki lebih dari 5% dari jumlah saham suatu perusahaan. Entitas tersebut dapat terdiri dari karyawan, direktur, keluarga orang yang bekerja di perusahaan, institusi, individu atau orang yang tidak berkaitan dengan perusahaan. Perhitungan Blockholders menurut Wiliandri, (2011) sebagai berikut :

$$\text{Blockholders} = \frac{\text{Jumlah Saham Blockholders}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian Kuantitatif menggunakan data sekunder. karena mengacu pada perhitungan dan analisis data berupa angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua variable atau lebih.

Perusahaan Properti, Real Estate dan Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) merupakan populasi pada riset ini. Pengambilan sampel akan dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel harus memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan apa yang di kehendaki atau yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan pertimbangan kriteria yang akan digunakan. Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linier Berganda digunakan sebagai model analisis data pada penelitian ini

A. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Kriteria Sampel

NO	Penentuan Sampel	Total
1	Perusahaan Properti, Real Estate dan Building Construction periode tahun 2016-2018	201
2	Perusahaan terdaftar berturut turut di BEI selama periode tahun 2016-2018	(66)
3	Mempublikasikan Annual Report di BEI selama periode tahun 2016-2018	(18)
4	Mengirimkan datanya lengkap sesuai dengan keterangan yang diperlukan oleh variabel	(15)
5	Perusahaan yang memnyerahkan dividen pada shareholders secara berturut turut periode tahun 2016-2018	(60)
6	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2016-2018	(6)
Jumlah sampel periode tahun 2016-2018		36

Sumber Data : Data Sekunder diolah (2019)

Tabel 2.1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Syarat	Sig.	Keterangan
Unstandardized Residual	>0,05	0,2	Terdistribusi Normal

Sumber : Data diolah

Tabel 2.1 nilai Sig terhitung 0,200. Syarat nilai Sig >0,05 maka dinyatakan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal.

Tabel 2.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Syarat Tolerance	Tolerance	Syarat VIF	VIF	Keterangan
DPR	>0.10	0,913	<10	1.095	Tidak Terjadi Multikolinieritas
DY	>0.10	0,775	<10	1.291	Tidak Terjadi Multikolinieritas
EV	>0.10	0,393	<10	2.545	Tidak Terjadi Multikolinieritas
PA	>0.10	0,246	<10	4.062	Tidak Terjadi Multikolinieritas
LEV	>0.10	0,573	<10	1.745	Tidak Terjadi Multikolinieritas
UP	>0.10	0,496	<10	2.015	Tidak Terjadi Multikolinieritas
BHD	>0.10	0,569	<10	1.759	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data diolah

Pada Tabel 2.2 terhitung bahwa nilai Tolerance ketujuh variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

Tabel 2.3 Hasil Uji Autokorelasi

Nilai Durbin Watson	4-d U	4-d L	Syarat	Keterangan
2.149	2,0215	2,9854	4-d U < DW < 4-d L	Tidak ada kepastian

Sumber : Data diolah

Dari output diatas DW terhitung 2.149. Nilai tersebut terletak antara dU dan 4- dU (2,0215 <

2.149 < 2,9854) kesimpulannya tidak ada kepastian.

Tabel 2.4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Syarat	Sig.	Keterangan
DPR	>0,05	0.718	Tidak Terjadi Masalah Heterokedastisitas
DY	>0,05	0.114	Tidak Terjadi Masalah Heterokedastisitas
EV	>0,05	0.565	Tidak Terjadi Masalah Heterokedastisitas
PA	>0,05	0.814	Tidak Terjadi Masalah Heterokedastisitas
LEV	>0,05	0.871	Tidak Terjadi Masalah Heterokedastisitas
UP	>0,05	0.134	Tidak Terjadi Masalah Heterokedastisitas
BHD	>0,05	0.848	Tidak Terjadi Masalah Heterokedastisitas

Sumber : Data diolah

Dari output diatas dapat diketahui nilai sig ke 7 variabel lebih dari 0,05. Kesimpulannya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3.1 Model Regresi

Model	B
(Constant)	-42303,722
DPR	3,867
DY	-2,512
EV	3,866
PA	2,249
LEV	-7,321
UP	0,114
BHD	1,276

Sumber : Data diolah

Model regresi dari tabel di atas diperoleh sebagai berikut :

$$SPV = -42303,722 + 3,867 \cdot DPR - 2,512 \cdot DY + 3,866 \cdot EV + 2,249 \cdot PA - 7,321 \cdot LEV + 0,114 \cdot UP + 1,276 \cdot BHD$$

Tabel 3.2 Hasil Uji F

F hitung	F tabel	Sig.	Kriteria Pengujian	Keterangan
2.399	2,388	0.049	F hitung > F tabel	Ho Ditolak

Sumber : Data diolah

F tabel terhitung sebesar 2,388. F hitung > F tabel dan signifikansi $0.049 < 0.05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulannya Dividend Payout Ratio, Dividend Yield, Earning Volatility, Pertumbuhan Aset, Leverage, Ukuran Perusahaan dan *Blockholders* berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham.

Tabel 3.3 Uji T

Hipotesis	T hitung	T tabel	Sig.	Syarat	Hasil
H ₁	-0.610	2,056	0.547	<0.05	Ditolak
H ₂	2.527	2,056	0.018	<0.05	Diterima
H ₃	-0.994	2,056	0.329	<0.05	Ditolak
H ₅	0.360	2,056	0.721	<0.05	Ditolak
H ₃	0.998	2,056	0.328	<0.05	Ditolak
H ₆	-1.943	2,056	0.063	<0.05	Ditolak
H ₇	1.163	2,056	0.255	<0.05	Ditolak

Sumber : Data diolah

Tabel 3.3 hasil Uji Hipotesis yang pertama H₂ (*Dividend Yield*) memiliki T hitung >T tabel dan sig $0,018 < 0,05$ maka hipotesis nya diterima. Uji Hipotesis kedua yaitu H₁ H₃ H₄ H₅ H₆ H₇ (*Dividen Payout Ratio, Earning Volatility, Pertumbuhan Aset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Blockholders*) dengan T hitung <T tabel dan sig $>0,05$ maka hipotesis nya ditolak.

Tabel 3.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	Kesimpulan
0,329	Berpengaruh Sebesar 32,9%

Sumber : Data diolah

tabel 3.4 nilai Adjusted R Square sebesar 0,329 yang berarti berpengaruh 32,9%.

Pembahasan

1. Pengaruh DPR Terhadap VHS.

Hasil dari riset ini adalah *Dividen Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap VHS. Karena total besaran dividend yang diterima shareholders tinggi maka investor akan menahan saham yang dimilikinya maka yang akan terjadi adalah harga saham cenderung kuat sehingga tidak terjadi volatilitas dikarenakan selisih atau volatilitas antara jual dan beli saham akan berkurang sehingga.

2. Pengaruh Dividend Yield Terhadap VHS

Hasil riset ini adalah *Dividen Yield* berpengaruh terhadap VHS. Hal tersebut dikarenakan perkiraan keuntungan di waktu ke depan meleset terlalu tinggi sehingga harga saham perusahaan bisa saja berubah ubah

disebabkan oleh volatility stock price yang lebih tinggi.

3. Pengaruh Earning Volatility Terhadap VHS

Hasil dari penelitian menunjukkan *Earning Volatility* tidak berpengaruh terhadap VHS. Karena kenaikan dan penurunan laba yang pasti maka harga saham stabil, sehingga tingkat VHS cenderung rendah.

4. Pengaruh PA Terhadap VHS

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap VHS. Karena pertumbuhan asset naik maka para investor akan merasa memiliki jaminan untuk menginvestasikan uangnya. Oleh karena itu tingkat volatilitas lebih rendah.

5. Pengaruh Leverage Terhadap VHS

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Leverage tidak berpengaruh terhadap VHS. Hal ini dikarenakan utang perusahaan yang sedikit tidak mempengaruhi para investor sehingga para investor menahan sahamnya dan membuat volatilitas rendah.

6. Pengaruh UP Terhadap VHS

Hasil dari penelitian ini menunjukkan UP tidak berpengaruh terhadap VHS. Karena perusahaan bisa mengelola kegiatan bisnisnya dengan baik sehingga dapat berpengaruh keputusan para investor untuk menahan sahamnya sehingga volatilitas harga saham rendah

7. Pengaruh Blockholders Terhadap VHS

Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Blockholders* tidak berpengaruh terhadap VHS. Karena *Blockholders* pada saat membuat rencana perdagangan terkait investasinya tidak mempengaruhi investor minoritas sehingga tidak berpengaruh juga terhadap VHS.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh Dividend Payout Ratio, Dividend Yield, Earning Volatility (EV), Pertumbuhan Aset (PA), Leverage (LEV), Ukuran Perusahaan (UP) dan *Blockholders* terhadap VHS pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Building Construction Tahun 2016 – 2018. Populasi penelitian ini terdiri dari 201 perusahaan

selama 3 tahun, metode Purposive Sampling digunakan untuk menyeleksi populasi hingga diperoleh total sampel 36 Perusahaan. Uji Regresi Linier Berganda digunakan pada Penelitian ini. Hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang pertama yaitu DPR tidak berpengaruh terhadap VHS hal ini sejalan dengan penelitian oleh Rowena & Hendra (2017). Hipotesis yang kedua yaitu DY berpengaruh terhadap VHS hal ini sejalan dengan penelitian oleh Novius (2017). Hipotesis yang ketiga yaitu Earning Volatility tidak berpengaruh terhadap VHS hal ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Rowena & Hendra (2017). Hipotesis yang keempat yaitu Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap VHS hal ini sejalan dengan penelitian oleh Rowena & Hendra (2017). Hipotesis yang kelima Leverage tidak berpengaruh terhadap VHS hal ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Sutandijo (2019). Hipotesis yang keenam yaitu Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap VHS hal ini sejalan dengan penelitian oleh Sutandijo (2019) dan Hipotesis yang terakhir yaitu Blockholders tidak berpengaruh terhadap VHS hal ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Anom & Safii (2017) yang menyatakan bahwa Blockholders berpengaruh terhadap VHS.

1. Keterbatasan

- a) Variable independen yang digunakan hanya 7 variabel.
- b) Periode penelitian terlalu singkat hanya dalam tiga tahun saja sehingga belum bisa melihat secara jelas Pengaruh Dividend Payout Ratio, Dividend Yield, Earning Volatility (EV), Pertumbuhan Aset (PA), Leverage (LEV), Ukuran Perusahaan (UK) dan *Blockholders* terhadap Volatilitas Harga Saham
- c) Nilai adjusted R square hanya sebesar 32,9%. yang artinya ada factor selain variabel dalam penelitian ini yang mempengaruhi volatilitas harga saham namun masih belum di uji dalam penelitian ini

2. Saran

- a) Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian sehingga data lebih jelas
- b) Pada riset selanjutnya bisa memasukan variabel lainnya

Daftar Pustaka

- Ahmad , M. A., Alrjoub, A. M., & Alrabba, H. M. (2018). The Effect Of Dividend Policy On Stock Price Volatility: Empirical Evidence From Amman StockExchange. *Academy Of Accounting And Financial Studies Journal Volume 22, Number 2*.
- Anastassia, & Firnanti, F. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol 16 No 2*, 95-102.
- Andiani, N. S., & Gayatri. (2018). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Laba, Dividend Yield, Dan Ukuran Perusahaan Pada Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24.3*, 2148-2175.
- Anom, L., & Safii, A. A. (2017). Pengaruh Keberadaan Blockholder terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Eksekutif Volume 14*, 320 - 331.
- Ardiyansyah, I., & Isbanah, Y. (2017). Analisis Pengaruh Dividen, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham . *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5 (3), 1565-1574.
- Azura, S. N., Sofia, M., & Nurhasanah. (2018). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. 1 - 20.
- Brigham, F. E., & Houston, J. (2014). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan : Aspects Of Financial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chaudry, S. N., Iqbal, S., & Butt, M. (2015). Dividend Policy, Stock Price Volatility & Firm Size Moderation: Investigation Of Bird In Hand Theory In Pakistan. *Research Journal Of Finance And Accounting* vol.6, No.23, , 16 -19.
- Ema, N. (2013). Pengaruh Per, Eps, Roa, Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2011.
- Hashemijoo, M., Ardekani, A. M., & Younesi, N. (2012). The Impact Of Dividend Policy On Share Price Volatility In The Malaysian Stock Market. *Journal Of Business Studies Quarterly*, Vol. 4, No. 1, 111-129.
- Khurniaji, A. W., & Raharja, S. (2013). Hubungan Kebijakan Dividen (Dividend Payout

- Ratioman Dividend Yield) Terhadap Volatilitas Harga Saham Di Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 3*, 1-10.
- Nasir, J. L., Diana, N., & Mawardi, C. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham. *E-Jra Vol. 07 No. 09*, 24 - 38.
- Neelanjana, B. H., & Hassan, H. H. (2019). The Impact Of Dividend Policy On The Volatility Of Share Price Of Manufacturing Companies In Malaysia Volume-7 Issue-5s. *International Journal Of Recent Technology And Engineering (Ijrte)*, 2012 - 224.
- Novius, A. (2017). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio Dan Dividend Yield) Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Al-Iqtishad, Edisi 13 Volume 1*, 67-77.
- Priyana, I. W., & Rm, K. M. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, Dan Dividend Payout Ratio Pada Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.1*, 1-29.
- Rowena, J., & Hendra. (2017). Earning Volatility, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Asset Berpengaruh Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2013 - 2015. *Jurnal Administrasi Kantor, Vol.5, No.2*, 231 - 242.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi Empat*. Yogyakarta : Bpfe.
- Selpiana, K. R., & Badjra, I. B. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3*, 1682-1712.
- Shleifer, A., & Vishny, R. (1997). A Survey Of Corporate Governance. *Journal Of Finance* 52(2), 737-83. .
- Stice, E., Stice, J., & Skousen, K. (2005). *"Intermediate Accounting", 15th Edition*. Cincinnati Ohio: South-Western Publishing Co.
- Sutandijo. (2019). Kebijakan Dividen Dan Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang Vol. 7, No. 1*, 1-14.
- Tambunan, A. P. (2007). *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo.
- Warsono. (2002). *Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid I*. Jakarta: Bayu Media.
- Wiliandri, R. (2011). Pengaruhblockholder Ownership Danfirm Sizeterhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Th. 16, No. 2*, 95-102.
- Zainudin, R., Mahdaz, N. S., & Yet, C. H. (2017). Dividend Policy And Stock Pricevolatility Of Industrial Productsfirms In Malaysia. *International Journal Of Emerging Markets Vol. 13 No. 1*, 203-217.

<https://Amp.Kontan.Co.Id>

<http://Direktoritraining.Com>

